



SURAT SISWA SD UNTUK WALIKOTA YOGYA


Berharap Tak Ada Tawuran Pelajar

PARA siswa-siswi dari berbagai SD di Kota Yogyakarta terlihat serius menulis di secarik kertas di atas meja. Mereka menulis harapan dan keinginan mengenai pelajar dan Kota Yogyakarta. Keinginan sederhana seperti penambahan fasilitas perpustakaan keliling, hingga persoalan berat seperti tawuran pelajar tidak terjadi lagi. Bukan sekadar tulisan, karena keinginan dan harapan para pelajar itu ditujukan kepada Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

"Nulis soal tawuran pelajar. Saya nggak ingin ada tawuran pelajar di Kota Yogya biar jadi kota yang nyaman," ujar Alun Asoka Sakti (10) siswa SDN Suryodipratan usia lomba menulis surat untuk walikota, di Perpustakaan Alternatif Selatan Kota Yogyakarta, (Pevita) kepada *Merapi*, Kamis (8/11).

Alun warga RT 32 RW 09 Kampung Suryodiningratan Mantrijeron itu bukan tanpa alasan menulis harapan tak ada lagi tawuran pelajar. Dia menulis pesan itu lantaran pernah melihat kejadian tawuran pelajar SMA/SMK di jalanan di Kota Yogyakarta. Memaratnya dia melihat tawuran pelajar itu kala dia duduk di bangku kelas 3 SD atau sekitar 1 tahun lalu. Meskipun kejadian itu sudah setahun lalu, tapi masih membekas di ingatan Alun yang kini duduk di kelas 4 SD.

"Pernah lihat tawuran pelajar SMA/SMK di jalan. Ada yang bawa pedang. Waktu itu lagi naik motor sama mama. Kalau sendirian takut. Harapannya Pak Walikota ikut memantau dan



MERAPI/IRU DAMAYANTI

Para siswa dari berbagai SD di Kota Yogyakarta saat mengikuti lomba menulis surat untuk walikota setempat.

mencegah tawuran," ucapnya.

Alun tidak mengira ia ditunjuk untuk mewakili sekolahnya dalam lomba menulis surat untuk Walikota Yogyakarta. Awalnya dia dan teman-teman diminta membuat surat itu oleh guru mereka di sekolah. Akhirnya ia dan beberapa temannya diminta mewakili. Meskipun pernah bertemu dengan Walikota Yogyakarta saat kegiatan lomba kakaknya, Alun

merasa deg-degan.

"Ya deg-degan karena Pak Walikota orang penting di Yogya. Semoga suratnya bisa dibaca Pak Walikota," ujar Alun yang membayangkan wajah walikota saat menulis surat.

Sedangkan siswi SDN Serayu, Astrid Carissa Ariyaputeri (10) menuliskan pesan agar perpustakaan keliling ditambah. Dia menuturkan selama dia bersekolah di SDN Serayu, belum pernah ada perpustakaan keliling yang mampir ke sekolahnya. Ia juga berharap orang nomor satu di Kota Yogyakarta itu bisa berkunjung di sekolahnya.

"Harapannya perpustakaan keliling ditambah jumlahnya. Selama ini saya belum pernah baca buku di perpustakaan keliling. Saya harap Pak Walikota bisa datang ke sekolah karena ingin berjabat tangan langsung," papar Astrid.

Koordinator Lomba Budi Istim Wiyanti dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta mengatakan lomba menulis surat untuk walikota bagi siswa SD di Kota Yogyakarta itu untuk mendorong minat menulis siswa. Selain itu untuk menyemarakkan pembukuan larianan Pevita.

"Temanya soal pelajar dan Kota Yogyakarta. Lewat kegiatan ini kami harap bisa meningkatkan minat membaca dan menulis siswa SD. Nantinya karya surat para pemenang juga akan disampaikan kepada walikota," terang Isti.

Dia menyampaikan aspek penilaian dari penulisan surat kepada walikota itu meliputi ide tata bahasa dan kerapian. Siswa juga mandiri mengerjakan atau menulis sendiri surat tersebut dengan ditulis tangan. Nantinya karya tulis surat untuk juara 1 sampai harapan 3 akan dipajang di Pevita. Sedangkan karya yang tidak menang akan dibukukan dan menjadi koleksi buku di Pevita. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita
1. Din. Perpus dan Kearsipan	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005